

# Review Week 10

1. Penyusunan Program penyuluhan harus memenuhi syarat yaitu : Harus Terukur, Realistis, Bermanfaat, Dapat dilaksanakan, Dilakukan secara partisipatif, Terpadu, Transparan, Demokratis, dan Bertanggung.
2. Partisipasi masyarakat sebagai berikut : 1). Sikap Kerjasama dengan petani/masyarakat dalam pelaksanaan pogram dengan menghadiri rapat – rapat, mendemostrasikan metode baru untuk usahatani mereka , 2). Pengorganisasian kegiatan – kegiatan penyuluhan oleh kelompok petani/masyarakat, 3). Menyediakan informasi yang diperlukan untuk merencanakan program penyuluhan yang efektif, dan 4). Petani/masyarakat membayar seluruh/sebagian biaya yang dibutuhkan jasa penyuluhan.

# Review Week 10

3. PRA (Participatory Rural Appraisal .Penilaian Partisipatif: 1). PRA dimana secara harfiah artinya penilaian/pengkajian/penelitian (keadaan) desa secara partisipatif, 2). Dengan demikian PRA merupakan cara yang digunakan dalam melakukan untuk memahami keadaan atau kondisi desa dengan melakukan partisipatif masyarakat, 3). Metode dan Teknik PRA didaerah desa tetapi juga didaerah kota, 4). Kegiatan PRA bukanlah perlibatan masyarakat dalam sebuah paket penerapan PRA melainkan sebuah proses berkesinambungan selama kegiatan Bersama antara penyelenggara program dan masyarakat, 5). Pendekatan dan Teknik PRA melibatkan masyarakat dalam proses – proses pemikiran yang berlangsung selama kegiatan perencanaan, pelaksanaan serta pemantauan dan evaluasi program pembangunan masyarakat, dan 6). PRA diartikan sebagai sekumpulan pendekatan dan metode yang mendorong masyarakat pedesaan untuk turut serta meningkatkan dan menganalisis pengetahuan mereka mengenai hidup dan kondisi mereka sendiri, agar mereka dapat membuat rencana dan tindakan

# Review Week 10

4. Teknik – Teknik PRA : 1). Teknik Penelusuran Alur Sejarah, 2). Teknik pembuatan bagan kecenderungan dan perubahan, 3). Penyusunan kalender musiman, 4). Teknik pembuatan peta desa, 5). Teknik penelusuran lokasi, 6). Kajian mata pencaharian, 7). Wawancara

5. Merumuskan Program Penyuluhan dengan cara : 1). Untuk perubahan pengetahuan, 6 variabel pertanyaan diberikan dengan model jawaban “Benar/Salah”, dimana tiap soal memiliki skor yang berbeda 2). metode evaluasi formatif yaitu evaluasi yang dilaksanakan setelah kegiatan penyuluhan dilaksanakan dengan mengukur hasil perubahan perilaku, 3). Evaluasi secara partisipatif mencerminkan hasil perubahan perilaku adalah hasil yang sasaran tersebut inginkan.

# Review Week 10

6. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengukuran indikator/parameter untuk evaluasi program penyuluhan sebagai berikut : 1). Skala Pengukuran (Sebagaimana diketahui, di dalam statistika dikenal adanya 4 (empat) macam skala pengukuran, yaitu skala nominal, ordinal, interval dan rasio yang seringkali dijumpai hanya dibagi menjadi 2 skala yaitu skala interval (interval dan rasio) dan skala kardinal (nominal dan ordinal)), 2). Cara pengukuran parameter (Parameter Pengetahuan, Parameter Sikap, dan Parameter Keterampilan)

7. Langkah – Langkah persiapan kunjungan : 1). Mencari tahu tentang keadaan pertanian saat ini yang ada didesa tersebut, 2). Perlu dicek dengan kenyataan yang ada dilapangan, 3). Identifikasi wilayah dengan berbagai metode agar data yang di dapat lebih akurat, dan 4). Sistem Laku (Latihan Kunjungan) dilaksanakan dengan memperhatikan program yang disusun



# Material Development Extension

Week 11

Practical Extension Methods In The Field  
(Metode Penyuluhan Praktis Di Lapangan)

---

Iven Patu Sirappa, S.Pt., M.Si  
NIDN : 0831088903



## Kompetensi Dasar

- 1 Mengetahui dan memahami Pengertian Metode Penyuluhan
- 2 Mengetahui dan memahami Tujuan Pemilihan Metode Penyuluhan
- 3 Mengetahui dan memahami Penggolongan Metode Penyuluhan
- 4 Mengetahui dan memahami Metode Penyuluhan Lainnya

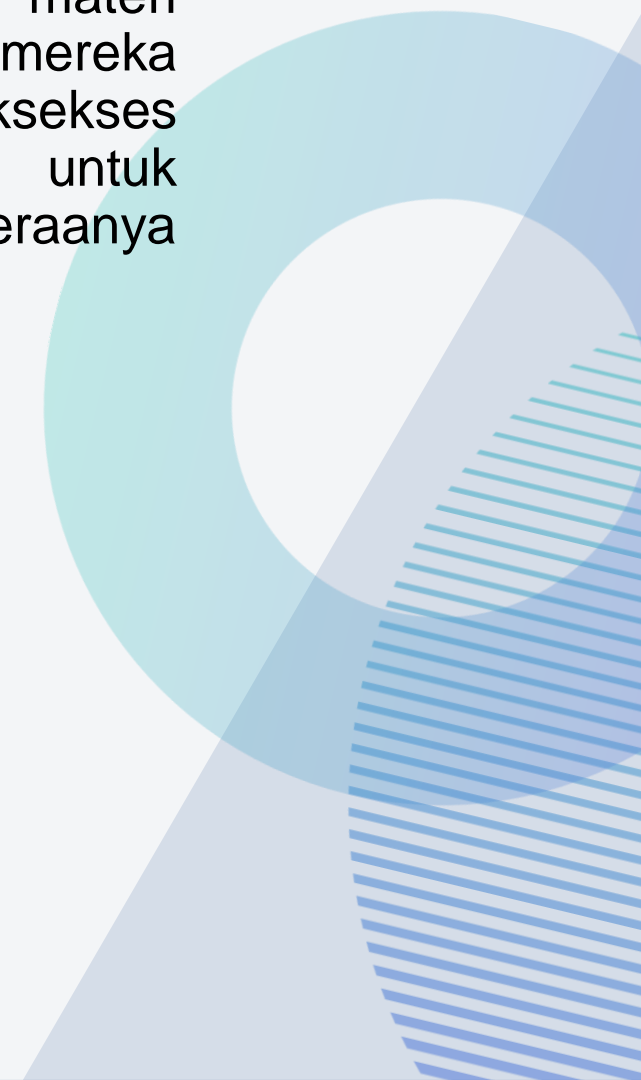


01

# Pengertian Metode Penyuluhan

# Pengertian Metode penyuluhan

Metode penyuluhan pertanian merupakan cara/Teknik penyampaian materi penyuluhan oleh penyuluh kepada pelaku utama dan pelaku usaha agar mereka tau, mau, dan mampu menolong dan mengorganisasikan dirinya dalam akses informasi pasar, teknologi, permodalan, sumberdaya sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan, dan kesejahteraanya serta meningkatkan kesadaran dalam peestarian fungsi lingkungan hidup



# Pengertian Metode penyuluhan

Dunia pendidikan metode sering diartikan sebagai cara, dan teknik di artikan sebagai prosedur. Dengan demikian dikatakan bahwa metode penyuluhan merupakan cara menyampaikan penyuluhan kepada sasaran (Pelaku utama dan keluarganya) agar kegiatan penyuluhan memiliki target dan mendorong pelaku utama dan keluarganya untuk berubah pengetahuan, sikap dan keterampilannya



# Pengertian Metode penyuluhan

Kusnadi (2011), menyatakan bahwa metode penyuluhan adalah cara penyampaian materi (isi pesan) penyuluhan oleh penyuluh kepada peran berserta anggota keluarga baik secara langsung maupun tidak langsung agar mereka tau, mau dan mampu menggunakan inovasi baru





02

# Tujuan Pemilihan Metode Penyuluhan

# Tujuan Metode Penyuluhan

Adalah : agar penyuluh dapat menetapkan suatu metode atau kombinasi beberapa metode yang tepat dan berhasil, agar kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan untuk menimbulkan perubahan yang di kehendaki yaitu perubahan perilaku petani dan anggota keluarga dapat berdayaguna dan berhasil.



# Tujuan Metode Penyuluhan

1. Mempercepat dan mempermudah penyampaian materi dalam pelaksanaan penyuluhan
2. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan penyuluhan
3. Mempercepat proses adopsi inovasi teknologi



# Prinsip Metode Penyuluhan

1. Pengembangan untuk berpikir kreatif
2. Dilakukan di lingkungan kerja/kegiatan sasaran
3. Setiap individu terikat dengan lingkungan sosialnya
4. Memberikan sesuatu untuk terjadinya perubahan
5. Menciptakan hubungan yang akrab dengan sasaran





03

# Penggolongan Metode Penyuluhan

# Penggolongan Metode Penyuluhan

Penggolongan Metode Penyuluhan sebagai berikut :

1. Penggolongan dari Segi Komunikasi
2. Penggolongan berdasarkan pendekatan kepada sasaran
3. Metode berdasarkan pendekatan kelompok
4. Metode berdasarkan pendekatan massal



# 1. Penggolongan dari segi komunikasi

Metode penyuluhan dapat digolongkan 2 golongan yaitu :

1. Metode – metode yang langsung (direct Communication/ Face to Face Communication) dalam hal ini penyuluhan langsung berhadapan muka dengan sasaran umpannya melalui obrolan di tempat, dirumah, dibalai desa, dikantor, dalam kursus, dalam penyelenggaraan suatu demonstrasi.
2. Metode – metode yang tidak langsung (indirect Communication) dalam ha ini penyuluh tidak langsung berhadapan secara tatap muka dengan sasaran, tetapi dalam menyampaikan pesannya melalui perantara (media)

## 2. Penggolongan Berdasarkan Pendekatan Kepada Sasaran

Dalam metode ini, penyuluh berhubungan secara langsung maupun tidak langsung dengan sasarnya secara perorangan. Metode perorangan atau personal, Menurut Setiana (2005), sangat efektif digunakan dalam penyuluhan karena sasaran dapat secara langsung memecahkan masalahnya dengan bimbingan khusus dari penyuluh. Adapun jika dilihat dari segi jumlah sasaran yang ingin di capai, metode ini kurang efektif karena terbatasnya jangkauan penyuluh untuk mengunjungi dan membimbing sasaran secara individu

# Contoh Penggolongan kepada sasaran

1. Kunjungan ke rumah petani ataupun petani berkunjung kerumah penyuluh dan kekantor
2. Surat menyurat secara perorangan
3. Belajar perorangan dan belajar praktek
4. Hubungan melalui via telpon



### 3. Metode berdasarkan pendekatan kelompok

Dalam metode pendekatan kelompok, penyuluh berhubungan dengan sasaran penyuluhan secara kelompok. Metode pendekatan kelompok, menurut Setiana (2005), cukup efektif dikarenakan petani atau peternak dibimbing dan diarahkan secara kelompok untuk melakukan sesuatu kegiatan yang lebih produktif atas dasar kerja sama. Dalam pendekatan kelompok banyak manfaat yang dapat diambil, disamping dari transfer teknologi informasi juga terjadinya tukar pendapat dan pengalaman antar sasaran penyuluhan dalam kelompok yang bersangkutan.

# Ciri – ciri khusus metode kelompok

1. Menjangkau lebih banyak sasaran
2. Menyatukan beberapa pengalaman petani
3. Memperkuat pembentukan sikap petani
4. Pertemuan dapat diulang
5. Keterlibatan petani bisa lebih aktif



## 4. Metode Berdasarkan Pendekatan Massal

Metode pendekatan massal. Sesuai dengan namanya, metode ini dapat menjangkau sasaran dengan jumlah yang cukup banyak. Dipandang dari segi penyampain informasi, metode ini cukup baik, namun terbatas hanya dapat menimbulkan kesadaran dan keingintahuan semata. Hal ini disebabkan karena pemberi dan penerima pesan cenderung mengalami proses selektif saat menggunakan media massa sehingga pesan yang disampaikan mengalami distorsi

# Contohnya

1. Rapat (Pertemuan Umum)
2. Siaran Pedesaan mealui Radio/TV
3. Pemuatan Film/Slide
4. Penyebaran Bahan Tulisan (Brosur, Leaflet, folder, booklet)
5. Pemasangan Foster dan Spanduk
6. Pertunjukan kesenian



# Metode Penyuluhan

1. Metode berdasarkan Teknik komunikasi
2. Metode berdasarkan jumlah sasaran dan proses adopsi
3. Metode berdasarkan indera penerima



# 1. Berdasarkan Teknik Komunikasi

Menurut Yudi L.A.Salampessy (2012)

## 1. Komunikasi Langsung

Metode pertemuan kelompok secara langsung dengan media isan, cetak, maupun terproyeksi. Metode ini biasanya dilakukan dalam 2 bentuk pertemuan kelompok yaitu ceramah dan diskusi kelompok

## 1. Komunikasi tidak langsung

Penyampaian pesan menggunakan media cetak (Posterr, eaflet, folder, brosur, majalah) dimana penggunaan media elektronik (televisi, film dan radio), dialog melalui media komunikasi

## 2. Berdasarkan jumlah sasaran dan proses adopsi

Berdasarkan banyaknya sasaran yaitu dengan :

1. Metode perseorangan : dilakukan dengan mengunjungi sasaran di rumah atau lahanya, memberi surat
2. Metode kelompok : pertemuan kelompok, kursus, demonstrasi
3. Metode lewat media massa : penyuluhan menggunakan media massa seperti radio, tv, surat kabar dan majalah. Dimana media massa dapat mempercepat proses perubahan tetapi jarang dapat mewujudkan perilaku

### 3. Berdasarkan indera penerima

1. Metode yang dapat dilihat, pesan penyuluhannya diterima oleh sasaran melalui indra penglihatan seperti gambar, poster dan slide
2. Metode yang dapat didengar, pesan penyuluhan diterima oleh sasaran melalui indra pendengaran seperti radio, telepon, dan tape recorder
3. Metode yang dapat dilihat dan didengar, pesan penyuluhan dapat diterima oleh sasaran lewat indra penglihatan dan pendengaran sekaligus seperti televisi, sandiwara, demonstrasi, kursus
4. Metode yang disampaikan, diterima oleh sasaran melalui beberapa macam indra secara kombinasi, misalnya :
  - a. Demonstrasi hasil (dilihat, didengar dan diraba)
  - b. Demonstrasi cara (dilihat, didengar, dan diraba)
  - c. Siaran melalui televisi (didengar dan dilihat)



04

# Metode Penyuluhan Lainnya

# Jenis metode penyuluhan

1. Ceramah
2. Pertemuan diskusi
3. Demonstrasi



# 1. Ceramah

Metode ceramah ialah cara penyuluhan dengan penjelasan secara lisan penyuluh secara langsung kepada peserta atau masyarakat



# Dimana ceramah dilakukan??

Yakni ceramah pada umumnya dilakukan di suatu ruangan dengan peserta yang terbatas, seperti kelas, ruang pertemuan atau auditorium



# Kelebihan sebagai berikut

Kelebihan sebagai berikut :

1. Murah
2. Ceramah sesuai waktu yang ada
3. Waktu terbatas sehingga menonjolkan hal – hal penting saja
4. Pembicara mudah menguasai kelas
5. Kelas dapat diatur lebih sederhana



# Kekurangan sebagai berikut

Kekurangan sebagai berikut :

1. Lupa hal – hal yang penting
2. Peserta memiliki daya tangkap yang sama
3. Tidak mudah mengetahui apakah peserta memahami ceramah
4. Kurang melibatkan kreativitas dan partisipasi peserta
5. Informasi using atau kurang pandai mengelola informasi yang di dapat



# Persiapan Ceramah

1. Tentukan tujuan ceramah
2. Kuasai pokok materi, termasuk improvisasi dan humor
3. Gunakan media untuk memperjelas penyampaian pesan
4. Siapkan dan kuasai lokasi dan berbagai perlengkapan ceramha
5. Siapkan penampilan yang sesuai (pakaian, makeup)




# Pelaksanaan Ceramah


Mulai ceramah sebagai berikut :

1. Salam, perkenalkan diri
2. Pencairan, dan jelaskan tujuan
3. Jelaskan garis besar materi ceramah
4. Gunakan pertanyaan dimana berdasarkan pengalaman masa lalu dan peserta berkenan dengan materi yang akan disampaikan

# Menyajikan Materi Ceramah

1. W merupakan prinsip isi ceramah 5 W+1H
    - a. What (Apa)
    - b. Who (Siapa)
    - c. Where (Dimana)
    - d. When (Kapan)
    - e. Why (Mengapa)
    - f. How (Bagaimana)
  2. Penyajian disampaikan secara sistematis agar mudah diikuti peserta
  3. Gunakan waktu tepat guna, jaga minat dan konsentrasi peserta selama penyajian berlangsung
- 

# Menyajikan Materi Ceramah

4. Berikan kesempatan agar peserta terlibat untuk berpikir, bertanya, menjawab, diskusi, mengamati peragaan/media, kombinasikan dengan metode lain
  5. Berikan Gerakan tubuh anggukan dan senyuman tas jawaban dari pertanyaan yang diberikan
  6. Usahakan suasana yang segar, menggairahkan serta dengan humor seperlunya
- 

# Menutup Ceramah

1. Kesimpulan
2. Salam Perpisahan



## 2. Diskusi

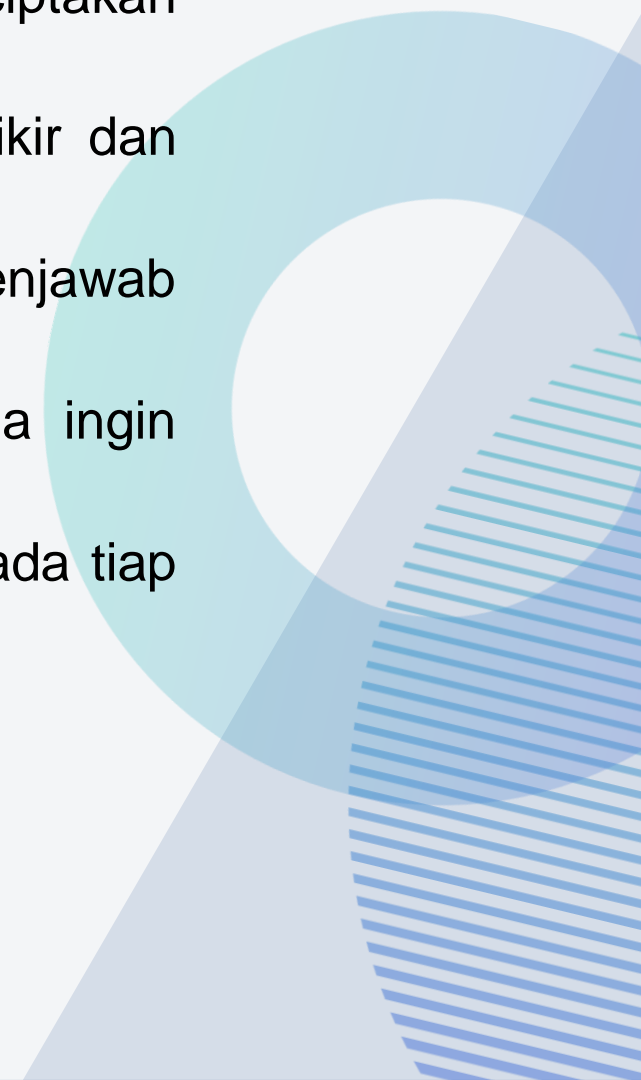
Metode tanya jawab/diskusi adalah cara penyuluhan dalam bentuk pertanyaan dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab terutama dari penyuluh kepada para peserta.



# Kelebihan

1. Memusatkan perhatian peserta
2. Merangsang peserta untuk melatih dan mengembangkan daya pikir termasuk daya ingat
3. Mengembangkan keberanian dan keterampilan peserta dalam menjawab dan mengemukakan pendapat
4. Metode ini dapat mengetahui kemampuan berpikir peserta dan mengemukakan pendapatnya
5. Dapat digunakan untuk mengetahui penguasaan materi yang telah dipelajari peserta sehingga dapat dijadikan bahan introspeksi penyuluh
6. Sebagai pendorong dan pembuka jalan untuk mengadakan penelusuran kepada berbagai sumber belajar

# kekurangan

1. Peserta sering merasa takut apalagi penyuluh tidak dapat menciptakan suasana akrab
  2. Tidak mudah membuat pertanyaan yang sesuai dengan tingkat berpikir dan mudah di pahami peserta
  3. Waktu sering banyak terbuang terutama apabila peserta tidak dapat menjawab pertanyaan sampai beberapa orang
  4. Penyuluh masih tetap mendominasi proses belajar mengajar dimana ingin jawaban peserta selalu sesuai dengan kamumannya
  5. Bila jumlah peserta banyak maka tidak cukup waktu untuk bertanya pada tiap peserta
- 

# Jenis Pertanyaan

1. Pertanyaan ingatan : apa, siapa, dimana, kapan. Misalnya : sebutkan apa saja bahan – bahan makanan sumber vitamin A
2. Pertanyaan pemahaman : uraikan, bandingkan, cari perbedaan. Misalnya : dari kebersihannya apa bedanya ASI dan satu botol
3. Pertanyaan penerapan : terapkan, berapa banyak, gunakan, yang mana. Misalnya : berdasarkan kadar kolesterolnya, bahan makanan apa saja yang mengandung kadar kolesterol rendah?
4. Pertanyaan analisis : mengapa, berikan kesimpulan, apa motif. Misalnya : mengapa kolesterol dalam darah dapat menjadi penyebab timbulnya penyumbatan pembuluh darah

# Jenis Pertanyaan

5. Pertanyaan sintesis : perkirakan, kembangkan, rencanakan, apa yang akan terjadi. Misalnya : apa yang akan terjadi terhadap anak yang dilahirkan bila ibu kekurangan yodium selama kehamilannya
6. Pertanyaan evaluasi : apa pendapatmu, mana yang lebih baik, apakah anda setuju. Misalnya : dari dua gambar penampang pembuluh darah ini, gambar pembuluh darah mana yang mengalami penyempitan

# Teknik Bertanya

1. Pemberian acuan
2. Pemusatan
3. Memberikan tuntunan
4. Mengadakan pelacakan



# 1. Pemberian Acuan

Contoh :

1. Kita telah tau bahwa diare atau mencret mengakibatkan tubuh kekurangan cairan
2. Coba jelaskan cairan apa yang dapat diminumkan untuk mengganti cairan tersebut?

## 2. Pemusatan

Misalnya :

1. Sayuran apa yang mengandung vitamin A?
2. Sebutkan yang paling tinggi kandungan vitamina



### 3. Memberikan Tuntunan

Mengungkapkan Kembali pertanyaan dengan ungkapan yang mudah dipahami peserta.

Misalnya :

1. Daun katuk dan hati ayam adalah sumber vitamin A, sumber mana yang paling baik bagi tubuh manusia
2. Sumber vitamin A yang paling baik bagi tubuh manusia adalah dari hewani, mana yang lebih baik daun katuk atau hati ayam

## 4. Mengadakan Pelacakan

1. Klarifikasi : menjelaskan lebih lanjut
2. Meminta peserta tersebut memberikan alasan
3. Meminta pandangan dengan peserta lainnya
4. Meminta ketepatan jawaban dari para peserta
5. Meminta jawaban yang lebih relevan dan spesifik
6. Meminta contoh dari jawaban yang spesifik
7. Meminta jawaban yang lebih kompleks



## 3. Demonstrasi

Adalah cara penyajian materi penyuluhan dengan meragakan atau mempertunjukkan kepada peserta suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik itu barang tiruan atau asli disertai dengan penjelasan lisan



# Kelebihan

1. Membuat pelajaran atau informasi yang disampaikan lebih konkret
2. Proses pengajaran akan lebih menarik
3. Peserta dirangsang untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dan kenyataan dan mencoba meakukan sendirian
4. Dapat disajikan untuk materi pelajaran yang tidak mungkin atau kurang sesuai dengan metode lain

# Kekurangan

1. Memerlukan keterampilan khusus
2. Memerlukan fasilitas seperti peralatan, tempat, dan biaya yang memadai
3. Memerlukan kesiapan dan perencanaan yang matang kadang perlu waktu yang lama




## 3. Demonstrasi

Perencanaan dan persiapan demonstrasi :

1. Apakah dengan menggunakan metode demonstrasi, tujuan belajar tercapai?
2. Identifikasi point –point yang penting dari materi yang akan disampaikan
3. Siapkah fasilitas : peralatan, tempat, dan biaya yang diperlukan
4. Penatan peralatan dan kelas.ruang demonstasi pada posisi yang baik
5. Pertimbangkan jumlah peserta agar tiap peserta dapat melihat dengan jelas
6. Tuliskan pokok – pokok yang akan didemonstrasikan yang dapat dibaca peserta
7. Sebelumnya dicoba/dilatih lebih dahulu agar mahir, untuk mengetahui kekurangannya

## 3. Demonstrasi

### Pelaksanaan demonstrasi

1. Periksa kesiapan peralatan, pengaturan tempat, garis besar Langkah, dan pokok – pokok yang akan didemonstrasikan
  2. Siapkan peserta barangkali ada yang akan mereka catat
  3. Mulai demonstrasi dengan menarik perhatian
  4. Ikuti prosedur yang ditetapkan
  5. Sekali – kali perhatikan peserta, apakah dapat mengikuti dengan baik
  6. Ciptakan suasana humoris agar tidak tegang
  7. Beri kesempatan peserta untuk bertanya, membandingkan dengan pengalaman lainnya atau mencoba dengan bimbingan fasilitator
- 

# Pertimbangan pemilihan metode dan Teknik penyuluhan

1. Sasaran
2. Sumberdaya penyuluhan
3. Keadaan daerah
4. Kebijakan pembangunan



# Referensi

1. Pi, P. I. H. S. (2014). *Penyuluhan dan komunikasi*. Media Nusa Creative (MNC Publishing). Halaman 1 – 124
2. Anonymous, <https://slideplayer.info/slide/12325859/>
3. Anonymous, <https://slideplayer.info/slide/14193543/>
4. Anonymous, <https://slideplayer.info/slide/3219906/>
5. Kusnadi, Dedy. 2011. *Metode Penyuluhan Pertanian*. Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian. Bogor.
6. Setiana L. 2005. *Teknik Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Bogor: Ghalia Indonesia
7. Salampessy, Y. L., & Budiaji, W. (2012). Efektivitas Metode Penyuluhan Dalam Peningkatan Pemahaman SUT Konservasi Petani. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan*, 1(1), 49-53.



---

**TERIMA KASIH**

---